

Analisis Kompetensi Dosen Program Studi Adminsitrasi Bisnis Pada Politeknik Informatika Nasional Makassar

The Analysis Of The Competence Of Business Administration Lecturers In Nasional Informatics Polytechnic

Salmah Harun

Administrasi Pemerintahan, Politeknik Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia
Makassar
[\(salmahharun284@gmail.com\)](mailto:salmahharun284@gmail.com)

Abstrak

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah Kompetensi Dosen Program Studi Administrasi Bisnis pada Politeknik Informatika Nasional. Berdasarkan dengan pokok permasalahan tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Kompetensi Dosen Program Studi Administrasi Bisnis pada Politeknik Informatika Nasional Makassar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif kuantitatif yaitu menggambarkan kompetensi dosen Program Studi Administrasi Bisnis pada Politeknik Informatika Nasional. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dengan memberi persentase terhadap setiap jumlah tanggapan responden kemudian dianalisis dan disimpulkan dengan menggunakan kategori penilaian skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan profesional dosen sudah baik. Namun masih perlu ditingkatkan terutama dalam hal strategi pembelajaran. Kompetensi Dosen Program Studi Administrasi Bisnis pada Politeknik Informatika Nasional ditinjau dari aspek profesional sudah sangat baik tetapi dosen masih perlu meningkatkan pengetahuannya. Kompetensi Dosen Program Studi Administrasi Bisnis pada Politeknik Informatika Nasional ditinjau dari aspek Kepribadian sudah sangat baik. Kompetensi Dosen Program Studi Administrasi Bisnis pada Politeknik Informatika Nasional ditinjau dari aspek Sosial sudah sangat baik.

Kata Kunci : Kompetensi dosen, adminsitrasi bisnis, politeknik informatika nasional

Abstract

The problem discussed in this study is the Competence of Lecturers of the Business Administration Study Program at the National Informatics Polytechnic. Based on the subject matter, this study aims to determine and analyse the Competence of Lecturers of the Business Administration Study Program at the National Informatics Polytechnic Makassar. The research method used in this research is descriptive quantitative, namely describing the competence of lecturers of the Business Administration Study Programme at the National Informatics Polytechnic. The data analysis used in this research is quantitative descriptive analysis using a frequency distribution table by giving a percentage of each respondent's response then analysed and concluded using the Likert scale assessment category. The results showed that the pedagogic and professional competence of

lecturers was good. However, it still needs to be improved, especially in terms of learning strategies. The competence of Business Administration Study Programme Lecturers at the National Informatics Polytechnic in terms of professional aspects is very good but lecturers still need to improve their knowledge. The competence of lecturers of the Business Administration Study Program at the National Informatics Polytechnic in terms of personality aspects is very good. The competence of Business Administration Study Programme Lecturers at the National Informatics Polytechnic in terms of Social aspects is very good.

Keywords: *Open Selection, Toraja, and the position of the leadership of the High PENDAHULUAN*

Kekuatan utama perguruan tinggi dalam kehidupannya terletak pada kekuatan sumber daya dosen. Upaya pembenahan kurikulum, perbaikan prasarana dan sarana, manajemen perguruan tinggi merupakan hal penting, namun tanpa adanya dosen yang bermutu dan sejahtera, semuanya itu menjadi kurang bermakna. Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional tentunya peranan tenaga pendidik atau dosen sangatlah penting, karena berfungsi sebagai ujung tombak dalam kegiatan pendidikan ini. Mengingat pentingnya peranan dosen dalam proses menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, maka dosen yang akan mengajar harus memiliki beberapa persyaratan yang telah ditentukan oleh undang-undang. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menyatakan bahwa dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang

dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat (2) mendefinisikan bahwa Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dosen adalah salah satu komponen utama dalam sistem pendidikan di perguruan tinggi. Peran, tugas dan tanggung jawab dosen sangat penting dalam mewujudkan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia, meliputi kualitas iman dan takwa, akhlak mulia, dan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta

mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, adil, makmur, dan beradab. Untuk melaksanakan fungsi, peran dan kedudukan yang sangat strategis tersebut diperlukan dosen yang profesional.

Dalam melaksanakan tugas utama tersebut seorang dosen harus menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif. Dosen dituntut harus memiliki kompetensi yang baik khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran agar suasana belajar lebih menyenangkan dan menarik sehingga materi yang disampaikan oleh dosen dapat dicerna dan diterima oleh mahasiswa dengan baik pula.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa ada empat kompetensi yang harus dikuasai oleh dosen. Keempat kompetensi tersebut yakni kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kondisi ideal mengenai kompetensi dosen tersebut meliputi Kompetensi pedagogik, dosen harus memiliki kemampuan dalam mengelola pembelajaran mahasiswa.

Menurut Sarimaya dalam Yamin dan Maisah (2010: 8) menjelaskan empat jenis kompetensi sebagai berikut:

- 1) Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi :
 - a. Pemahaman terhadap peserta didik: memahami tingkat pengetahuan, karakteristik kepribadian dan kemampuan dasar yang dimiliki peserta didik.
 - b. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran: memahami landasan kependidikan, menerapkan teori pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih, menyiapkan materi ajar sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, menata latar (*setting*) pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
 - c. Evaluasi hasil belajar: merancang dan melaksanakan evaluasi, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery learning*), memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.

- d. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya: memberikan fasilitas yang menunjang kepada peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik dan non akademik.
- 2) Kompetensi Profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup:
- Penguasaan materi kurikulum mata pelajaran dan substansi keilmuan yang menaungi materinya: memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang sesuai dengan materi ajar, menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari - hari.
 - Penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan: menguasai langkah-langkah penelitian dan memperdalam pengetahuan/materi bidang studi profesional dalam konteks yang global.
- 3) Kompetensi Kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang meliputi:
- Kepribadian yang mantap dan stabil: bertindak sesuai dengan norma hukum, norma sosial dan selalu konsisten dalam bertindak sesuai dengan norma yang ada.
 - Kepribadian yang dewasa: menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik.
 - Kepribadian yang arif: menampilkan tindakan yang didasarkan pada pemanfaatan peserta didik dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
 - Kepribadian yang berwibawa: memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.
 - Kepribadian yang berakhhlak mulia dan menjadi teladan peserta didik: bertindak sesuai dengan norma religius (iman dan taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong), dan memiliki periklau yang diteladani peserta didik.
 - Evaluasi diri dan pengembangan diri: memiliki kemampuan untuk berintrospeksi, dan mampu mengembangkan potensi diri secara optimal.

- 4) Kompetensi sosial adalah kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif tidak hanya dengan peserta didik, tetapi juga terhadap sesama pendidik, tenaga kependidikan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

Dengan pertimbangan di atas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian terhadap kompetensi Dosen Program Studi Administrasi Bisnis Pada Politeknik Informatika Nasional.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Dengan menggunakan metode survey, peneliti akan terjun langsung untuk mengamati fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama pengumpulan data. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yaitu menggambarkan kompetensi dosen prodi administrasi bisnis pada Politeknik Informatika Nasional.

Penggunaan metode ini didasarkan pada pertimbangan bahwa metode ini dianggap relevan dengan materi penulisan tesis ini, yaitu dimaksudkan untuk mendapatkan data-data atau informasi yang

obyektif dan terpercaya (valid) dalam hal Kompetensi Dosen Prodi Administrasi Bisnis pada Politeknik Informatika Nasional.

Penelitian ini melalui beberapa tahapan yang direncanakan akan dilaksanakan mulai bulan Januari tahun 2018 sampai dengan bulan November 2018. Sampel dalam penelitian ini mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis sebanyak 70 orang dari 231 populasi.

Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner, wawancara, observasi dan telaah dokumen. Instrumen Pengumpulan Data dalam penelitian ini yaitu kuesioner, pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman telaah dokumen.

Data-data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data masih merupakan data mentah dan memerlukan pengolahan lebih lanjut. Kemudian pengolahan data dilakukan melalui sistem tabulasi data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dengan memberi persentase terhadap setiap jumlah tanggapan responden kemudian mengambil kesimpulan dengan melihat frekuensi tertinggi. Selanjutnya untuk menyimpulkan kompetensi dosen prodi administrasi bisnis

pada Politeknik Informatika Nasional dengan menggunakan kategori penilaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kompetensi Pedagogik

1. Pemahaman Terhadap Mahasiswa

Semakin dosen bisa memahami mahasiswanya maka semakin berhasil pula peran dosen tersebut, karena sedikit banyaknya dosen adalah mediator keberhasilan mahasiswa. Dari 70 orang responden, yang menjawab dosen memahami tingkat kemampuan dasar mahasiswa dengan sangat baik adalah sebanyak 14 orang atau 20 %, yang menjawab baik sebanyak 40 orang atau 57,14 %. Sementara yang menjawab cukup baik hanya 16 orang atau 22,86 % dan tidak ada responden yang menjawab kurang baik dan tidak baik.

Berdasarkan hasil wawancara dosen dan mahasiswa tersebut dapat diasumsikan bahwa dosen telah memahami kemampuan dasar yang dimiliki mahasiswa. Hal ini terlihat dari adanya upaya yang telah dilakukan dosen dengan cara memberikan pertanyaan mendasar dalam proses pembelajaran terkait mata kuliah yang diikuti mahasiswa.

2. Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Pembuatan rencana pembelajaran merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan karena dengan rencana pembelajaran yang baik, dosen akan lebih mudah dalam melaksanakan proses pembelajaran dan mahasiswa akan lebih terbantu dalam belajar sehingga dalam pelaksanaan proses pemberlajaran ini diperlukan strategi yang baik pula.

Tanggapan mengenai rancangan pembelajaran baik sebanyak 43 orang atau 61,42 %, kemudian yang memberikan tanggapan cukup baik sebanyak 17 orang atau 24,28 %, dan yang memberikan tanggapan sangat baik sebanyak 10 orang atau 14,3 %. Tidak ada responden yang memberikan tanggapan kurang baik dan tidak baik. Berdasarkan hasil tanggapan responden dan hasil wawancara kepada informan diketahui bahwa dosen Program Studi Administrasi Bisnis mengajar sesuai dengan Satuan Acara Pembelajaran (SAP) dan dosen telah membuat Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sesuai dengan mata kuliah yang diajarkan.

3. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi terhadap mahasiswa dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana kemajuan yang telah dicapai. Dengan evaluasi ini dosen juga dapat mengetahui prestasi dan kemajuan mahasiswa, sehingga

dapat bertindak yang tepat bila mahasiswa kesulitan belajar.

Tanggapan responden mengenai evaluasi hasil belajar yang dilakukan oleh dosen sangat baik dengan jumlah responden sebanyak 46 orang atau 65,7 %, yang menjawab baik sebanyak 20 orang atau 28,6 %, sementara yang menjawab cukup baik sebanyak 4 orang atau 5,7 %. Tidak ada responden yang menjawab kurang baik dan tidak baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diketahui bahwa berbagai macam bentuk evaluasi yang dilakukan oleh dosen untuk mengukur kompetensi mahasiswa terutama evaluasi yang berupa praktek langsung atau ujian lisan karena bentuk evaluasi ini melibatkan mahasiswa secara langsung sehingga dengan mudah untuk menilai sejauh mana kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Dalam pelaksanaan perkuliahan dosen menggunakan strategi sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dengan menggunakan strategi-strategi tertentu sesuai dengan mata kuliah yang diajarkan. Penggunaan strategi yang tepat tentu akan menarik minat mahasiswa dalam belajar sehingga mahasiswa tidak jemu mengikuti perkuliahan. Strategi yang lebih banyak dilakukan oleh dosen Program studi

Administrasi Bisnis pada Politeknik Informatika Nasional yakni diskusi. Diskusi ini dilakukan dengan tujuan mahasiswa dapat aktif untuk berbicara namun kenyataannya malah sebaliknya, diskusi kadang membuat mahasiswa merasa bosan karena hanya beberapa orang saja yang aktif, selebihnya hanya diam dan bahkan ada yang merasa mengantuk. Untuk itu peran dosen dalam menghidupkan suasana kelas sangat dibutuhkan agar tidak menimbulkan kejemuhan di dalam kelas sehingga mahasiswa juga akan merasa tertarik dan antusias untuk mengikuti perkuliahan. Dosen sebaiknya tidak terfokus hanya pada penyaji materi saja tetapi kepada semua mahasiswa yang ada dalam kelas. Penggunaan strategi yang tepat akan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sabri (2010:59) Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar mahasiswa secara garis besar terbagi dua bagian:

- 1) Faktor internal:
 - a. Faktor fisiologis, seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran.
 - b. Faktor psikologis peserta didik, seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif seperti kemampuan

persepsi, ingatan, berpikir dan kemampuan dasar pengetahuan yang dimiliki.

2) Faktor-faktor eksternal: a. Faktor lingkungan peserta didik. Faktor ini terbagi dua, pertama faktor lingkungan alam sosial seperti keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang, sore, malam), letak madrasah, dan sebagainya. Kedua, faktor lingkungan sosial seperti manusia dan budayanya. b. Faktor instrumental, Yang termasuk faktor instrumental antara lain gedung atau sarana fisik kelas, sarana atau alat pembelajaran, media pembelajaran, guru, dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi pembelajaran.

B. Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran oleh dosen program studi Administrasi Bisnis pada Politeknik Informatika Nasional secara luas dan mendalam. Berikut akan diuraikan mengenai kompetensi profesional Dosen pada Politeknik Informatika Nasional.

Dari 70 responden, yang memberikan tanggapan dosen menguasai materi sangat baik sebanyak 34 orang atau 48,6 % dan yang memberikan tanggapan dosen menguasai materi dengan baik sebanyak 30 orang atau 42,8 %, yang memberikan tanggapan dosen

menguasai materi cukup baik sebanyak 6 orang atau 8,6 %, tidak ada responden yang menjawab kurang baik dan tidak baik. Tanggapan responden ini diperjelas dengan hasil wawancara kepada mahasiswa angkatan 2017 yang mengatakan bahwa: "iya dosen sudah menguasai materi yang diajarkan hanya kadang menjelaskan terlalu cepat. Jadi kami kadang minta untuk dijelaskan kembali" (Mahasiswi, 18 September 2018).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kompetensi dosen khususnya dalam hal penguasaan materi sudah baik. Hal ini terlihat dari pengalaman mengajar yang telah dimiliki oleh dosen rata-rata lebih dari 3 tahun, dimana masa kerja tersebut dianggap dosen telah menguasai dan memahami materi perkuliahan yang diajarkan, serta adanya upaya peningkatan kompetensi dosen dengan mengikuti pelatihan atau workshop. Namun dosen yang aktif untuk mengikuti workshop, pelatihan, dan seminar hanya beberapa dosen saja. Hal ini disebabkan karena adanya kesibukan lain dosen yang tidak hanya mengajar saja.

Dalam menyampaikan materi dosen sering memberikan contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Sebagaimana diketahui dosen Program Studi Administrasi Bisnis sebagian besar adalah dosen praktisi yang memiliki pengalaman dalam hal dunia

kerja sehingga dalam menjelaskan materi perkuliahan dosen memberikan contoh serta tugas-tugas yang relevan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sarimaya dalam Yamin dan Maisah (2010: 8) bahwa: Penguasaan materi kurikulum mata pelajaran dan substansi keilmuan yang menaungi materinya: memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum, memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang sesuai dengan materi ajar, menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Kompetensi Kepribadian

Dimata mahasiswa dosen merupakan panutan yang perlu dicontoh dan merupakan suri tauladan dalam kehidupanya sehari-hari. Dosen sering dianggap sebagai sosok yang memiliki kepribadian yang ideal sehingga pribadi dosen menjadi panutan bagi mahasiswa. Kepribadian seseorang dosen dapat dilihat dalam tingkah laku sehari-hari baik dalam cara berpakaian, berucap maupun bersikap. Kepribadian itulah yang akan menjadikan seorang dosen disebut sebagai orang baik ataupun orang yang tidak baik.

1. Kepribadian yang Arif dan Bijaksana

Dari 70 responden, terdapat 14 responden atau 20 % yang memberikan jawaban sangat baik mengenai perilaku dosen yang arif dan bijaksana dalam

bertindak, yang memberikan jawaban baik mengenai perilaku dosen yang arif dan bijaksana dalam bertindak sebanyak 49 responden atau 70 %, dan yang memberikan tanggapan mengenai perilaku dosen arif dan bijaksana adalah cukup baik sebanyak 7 orang responden atau 10%.

2. Kepribadian yang beribawa

Seorang dosen harus memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap mahasiswa artinya seorang dosen harus selalu berusaha memilih dan melakukan perbuatan yang positif agar dapat mengangkat citra baik dan kewibawaannya terutama di depan mahasiswa.

Tanggapan responden yang menjawab dosen tegas dan berwibawa dalam bertutur kata sangat baik sebanyak 36 orang responden atau 51,4 %, yang menjawab baik sebanyak 24 orang responden atau 34,3 %, dan yang menjawab cukup baik sebanyak 10 orang responden atau 14,3 %.

3. Kepribadian yang berakhlik

Kompetensi kepribadian dosen yang dilandasi dengan akhlak mulia tentu saja tidak tumbuh dengan sendirinya tetapi usaha sungguh-sungguh, kerja keras, tanpa mengenal lelah dan dengan niat ibadah tentunya. Untuk menjadi teladan bagi mahasiswa, tentu saja pribadi dan apa yang dilakukan oleh seorang dosen akan mendapat

sorotan mahasiswa serta orang disekitar lingkungannya yang mengakuinya dosen. dari 70 responden, ada 20 responden atau 28,6 % yang memberikan jawaban kepribadian dosen menjadi teladan bagi mahasiswa sangat baik, yang memberikan jawaban baik sebanyak 48 orang atau 68,6 %, yang memberikan jawaban cukup baik sebanyak 2 orang atau 2,8 %, tidak ada responden yang memberikan jawaban kurang baik dan tidak baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dosen memiliki kepribadian yang berakhlak dan menjadi teladan bagi mahasiswa.

Keprofesionalan seorang dosen tidak hanya melihat bagaimana cara dia mengajar akan tetapi juga melihat bagaimana persoal atau kepribadian dosen tersebut. Berdasarkan hasil rekapitulasi tanggapan responden mengenai kompetensi kepribadian, dosen arif dan bijaksana mendapat skor 82 %, dosen berpenampilan rapi dan sopan mendapat skor 91,7 %, dosen tegas dan berwibawa dalam bertutur kata mendapat skor 87,4 %, kepribadian yang berakhlak mulia dan menjadi teladan mendapat skor 8514 % dan dosen datang tepat waktu mendapat skor 81,14 %, sehingga persentase nilai rataratanya sebesar 85,47 %. Skor tersebut menunjukkan bahwa kompetensi profesional dosen Program Studi Administrasi Bisnis

pada Politeknik Informatika Nasional Makassar berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan paparan dari hasil wawancara terhadap informan, diketahui bahwa dosen memberikan motivasi kepada mahasiswa dengan bertutur kata yang sopan. Pemberian motivasi ini sebagaimana aturan yang telah ditetapkan di politeknik informatika nasional bahwa dosen wajib memberikan motivasi 10 menit di awal perkuliahan. Konsep ini dapat dilihat di lembar monitoring dosen pada lampiran 10.

Hasil penelitian ini mendukung dan konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh As'adut Tabi'in (2016) , yaitu Ada beberapa cara yang dilakukan guru di MTsN Pekan Heran untuk menumbuhkan minat belajar yaitu: Memberikan hadiah, Melakukan pendekatan, Membesarkan semangat belajar, Mengarahkan kegiatan belajar, Memberikan pujian. Dari hasil observasi peneliti, terdapat *corporate culture* yang diterapkan pada Politeknik Informatika Nasional. *Corporate culture* tersebut diharapkan selalu menjadikan lingkungan kampus yang bernuansa positif, karyawan dan dosen serta mahasiswa tidak hanya memiliki skill yang cukup tetapi juga memiliki akhlak yang baik.

Dosen tidak hanya memberikan contoh akhlak yang baik kepada mahasiswa tapi juga

kedisiplinan dalam mengajar. Sebagaimana Hasil wawancara dengan informan diketahui bahwa masih adanya dosen yang datang mengajar tidak tepat waktu. Hal ini dikarenakan adanya faktor yang tidak terduga dan jarak tempat tinggal dosen ke tempat mengajar yang tidak dekat. Kedisiplinan dosen akan menjadi teladan bagi mahasiswa. Dosen yang sering telat masuk akan berimbasi juga kepada mahasiswa sehingga mahasiswa juga ikut-ikutan telat masuk kelas.

Dari hasil kuesioner, wawancara, dan hasil observasi peneliti mengenai kompetensi kepribadian dosen di politeknik Informatika Nasional terkhusus dosen tetap Program Studi Administrasi Bisnis, dapat disimpulkan bahwa kompetensi dosen sudah baik namun dalam penerapan *corporate culture* terkhusus pada dosen tetap Program Studi Administrasi Bisnis masih perlu ditingkatkan.

D. Kompetensi Sosial

Dosen perlu memiliki kemampuan sosial dengan mahasiswa, dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran. Tanggapan responden mengenai dosen berkomunikasi secara santun dengan mahasiswa terlihat bahwa dari 70 responden, yang menjawab dosen berkomunikasi secara santun sudah sangat baik sebanyak 25 orang atau 36 %, sementara yang menjawab baik sebanyak 40 orang atau 57 %, yang

menjawab cukup baik sebanyak 5 orang atau 7 %, tidak ada yang menjawab kurang baik dan tidak baik.

Kompetensi ini berhubungan dengan kemampuan Dosen sebagai anggota masyarakat dan sebagai makhluk sosial. Berdasarkan hasil rekapitulasi tanggapan responden mengenai kompetensi sosial dosen, dosen berkomunikasi secara santun mendapat skor 85,7 %, dosen menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain mendapat 82,3 %, sehingga persentase nilai rata-ratanya sebesar 84 %. Skor tersebut menunjukkan bahwa kompetensi sosial Dosen Politeknik Informatika Nasional Makassar terkhusus dosen tetap Program Studi Administrasi Bisnis berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan paparan dari hasil wawancara terhadap informan, diketahui bahwa dosen memberikan tugas diskusi kelompok dengan harapan mahasiswa dapat memberikan pendapat, kritik dan saran melalui tugas kelompok. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Surya (2003: 138) bahwa kompetensi sosial adalah kemampuan yang diperlukan oleh seseorang agar berhasil dalam berhubungan dengan orang lain, hal ini termasuk keterampilan dalam interaksi sosial dan melaksanakan tanggung jawab sosial”.

Dari hasil kuesioner, wawancara, dan hasil observasi peneliti mengenai kompetensi sosial dosen di politeknik Informatika Nasional terkhusus dosen tetap Program Studi Administrasi Bisnis, dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial dosen sudah baik masih perlu ditingkatkan dalam hal ini perlu adanya kegiatan yang melibatkan antara dosen dan mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian bab-bab terdahulu maka dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi Dosen Program Studi Administrasi Bisnis Pada Politeknik Informatika Nasional sebagai berikut:

1. Kompetensi Dosen Program Studi Administrasi Bisnis pada Politeknik Informatika Nasional ditinjau dari aspek pedagogik sudah baik. Namun masih perlu ditingkatkan terutama dalam hal strategi pembelajaran.
2. Kompetensi Dosen Program Studi Administrasi Bisnis pada Politeknik Informatika Nasional ditinjau dari aspek profesional sudah sangat baik tetapi dosen masih perlu meningkatkan pengetahuannya.
3. Kompetensi Dosen Program Studi Administrasi Bisnis pada Politeknik

Informatika Nasional ditinjau dari aspek Kepribadian sudah sangat baik.

4. Kompetensi Dosen Program Studi Administrasi Bisnis pada Politeknik Informatika Nasional ditinjau dari aspek Sosial sudah sangat baik.

B. Saran-saran

Dari kesimpulan yang peneliti kemukakan, maka peneliti mencoba menyampaikan saran pada Politeknik Informatika Nasional Makassar:

1. Dosen Sebaiknya menggunakan strategi pembelajaran yang tidak hanya diskusi saja tetapi juga menggunakan strategi yang lain agar suasana kelas menjadi hidup dan mahasiswa tidak merasakan kejemuhan.
2. Semua dosen sebaiknya terus mengikuti perkembangan dengan senantiasa meningkatkan keilmuannya dengan mengikuti pelatihan, seminar, atau workshop dan sebagainya.
3. Ketua Program studi sebaiknya mengevaluasi dosen yang tidak disiplin.
4. Dosen lebih meningkatkan komunikasi dengan mahasiswa agar terjalin hubungan yang baik antara mahasiswa dengan dosen.

DAFTAR PUSTAKA

- Auhan Nazihil Wafa. 2016. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Kimia MAN di Kabupaten Jepara (Skripsi). Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Sabri, Alisuf. 2010. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya

Surya. Muhammad. 2003. Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran. Bandung: Yayasan Bhakti Winaya.

Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Yamin, M dan Maisah. 2010. Standarisasi Kinerja Guru. Jakarta: Gaung Persada.